

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selain fungsi utamanya sebagai tempat ibadah, masjid juga berperan dalam pembentukan karakter, pengembangan spiritualitas, dan pengajaran nilai-nilai sosial yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai tempat yang penuh nilai keagamaan, masjid menawarkan suasana yang kondusif untuk menanamkan disiplin, sebuah karakter yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan kehidupan modern. Masjid sebagai sarana ibadah tidak hanya menjadi tempat ritual keagamaan, tetapi juga pusat pendidikan dan pembinaan karakter sejak zaman Rasulullah SAW. Di dalamnya, siswa dapat belajar nilai-nilai kedisiplinan melalui praktik ibadah, pembelajaran terarah, dan interaksi dengan lingkungan yang kondusif (Harahap and Hayat, 2024:14).

Dalam konteks pendidikan, masjid dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran yang integratif, terutama untuk pendidikan agama Islam (PAI). Hal ini sejalan dengan gagasan bahwa pendidikan agama bukan hanya tentang transfer ilmu, tetapi juga pembentukan akhlak dan kepribadian siswa. Guru PAI memiliki tanggung jawab besar untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar, termasuk fasilitas masjid, dalam mengajarkan nilai-nilai kedisiplinan. Melalui pembelajaran berbasis masjid, siswa tidak hanya diajarkan teori, tetapi juga

diarahkan untuk mempraktikkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diperkuat oleh teori Munawir yang mengatakan bahwa gagasan tentang masjid yang berfungsi sebagai sarana pengajaran Islam diwujudkan dalam cara penggunaan masjid dalam kehidupan sehari-hari (Harmita et al. 2022:4).

SMKN 2 Kota Bengkulu adalah salah satu sekolah yang telah memanfaatkan fasilitas masjid sebagai bagian dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kegiatan seperti shalat berjamaah, kajian keislaman, dan pembinaan akhlak di masjid dirancang untuk membantu siswa memahami pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI berperan sebagai fasilitator utama dalam memanfaatkan fasilitas masjid untuk mendukung penggunaan fasilitas masjid yang berbasis karakter dan spiritual.

Kedisiplinan juga merupakan kunci pokok dalam mencapai sesuatu yang diharapkan tanpa adanya karakter disiplin di dalam diri seseorang maka pekerjaan yang dikerjakan akan berakibat sia-sia. Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan suatu ilmu teknologi yang menyebabkan terjadinya suatu permasalahan dalam hal kedisiplinan siswa. Disiplin siswa merupakan sesuatu karakter yang melekat dan tertanam di dalam diri seorang siswa yang apabila diterapkan dan dikembangkan dengan baik maka akan memberikan dampak yang baik pula di dalam kehidupannya (Sholeh and Nurkholiza, 2022:28).

Penelitian ini diperkuat dengan kajian penelitian terdahulu yaitu pola pembelajaran PAI berbasis masjid menunjukkan peningkatan kualitas keagamaan siswa baik disekolah maupun di luar sekolah pada SMPN 4 Ponorogo (Sa'diyah, 2017:2). Optimalisasi fungsi masjid di SMAN 3 Yogyakarta menunjukkan bahwa pengadaan masjid sebagai media pembelajaran PAI yang memadai cukup berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran PAI di lingkungan sekolah sehingga masjid yang memadai di sekolah membuat guru dan siswa mampu melaksanakan proses pembelajaran secara optimal (Firdaus, Yogyakarta, 2017: 6). Kondisi umum tentang proses pembelajaran PAI yakni guru di SMPN 1 Air Saleh telah menggunakan masjid sebagai sarana pendidikan islam akan tetapi belum memaksimalkan masjid sebagai sarana pendidikan islam (Purwanti, 2019:5).

Upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa yaitu dengan cara penekanan terhadap siswa melalui kegiatan pembiasaan kedisiplinan siswa, dan diharapkan kedepannya siswa memperoleh ilmu umum maupun ilmu rohaniyah sehingga terwujudnya tujuan utamanya (Denti, 2019:5). Peran masjid sebagai sarana PAI di masjid Al-Muqorrobbun kota Malang yaitu dengan disediakanya asrama yayasan ponfok Mahasiswa/pesantren alternatif pelajar, perustakaan dan juga dilaksanakannya sholat jamaah 5 waktu (Mentor, 2019:18).

Berdasarkan beberapa kajian penelitian terdahulu tersebut, dalam praktiknya, belum banyak kajian yang secara spesifik meneliti bagaimana implikasi penggunaan fasilitas masjid oleh guru PAI terhadap peningkatan sikap disiplin siswa, khususnya pada siswa kelas XI Teknik Pemesinan (TP) di SMKN 2 Kota Bengkulu.

Namun, meskipun program ini telah dilaksanakan, masih terdapat perbedaan tingkat kedisiplinan di kalangan siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan positif, seperti ketepatan waktu dan perilaku tertib, tetapi beberapa siswa lainnya belum sepenuhnya menunjukkan perubahan yang diharapkan. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana penggunaan fasilitas masjid oleh guru PAI mampu memengaruhi kedisiplinan siswa.

Hal ini diperkuat dengan adanya hasil penelitian terdahulu oleh Ono Saputra dengan judul skripsi Problematika Kedisiplinan Beribadah Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bengkulu. Penelitian tersebut menunjukkan adanya berbagai problematika terkait sikap disiplin siswa, terutama dalam aspek kedisiplinan beribadah dan tanggung jawab terhadap tugas akademik. Beberapa indikator yang mencerminkan kurangnya disiplin tersebut meliputi kebiasaan siswa yang sering terlambat ke sekolah, malas mengikuti shalat berjamaah, serta ketidakpatuhan dalam mengumpulkan tugas tepat waktu. Kondisi ini menegaskan pentingnya intervensi pendidikan yang sistematis dan pendekatan pembelajaran

berbasis nilai religius untuk membentuk karakter siswa yang lebih disiplin dan bertanggung jawab (Sutra, 2019:138).

Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana penggunaan masjid oleh guru PAI berimplikasi terhadap peningkatan kedisiplinan siswa serta untuk memberikan masukan dalam pengembangan program pendidikan karakter berbasis keagamaan di sekolah kejuruan. Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan bagi siswa kelas XI TP SMKN 2 kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang diidentifikasi berdasarkan uraian latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan fasilitas masjid oleh guru PAI dalam pembelajaran bagi siswa kelas XI TP SMKN 2 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana bentuk sikap disiplin yang ditunjukkan oleh siswa kelas XI TP di SMKN 2 Kota Bengkulu dalam pelaksanaan kegiatan yang difasilitasi di masjid?
3. Bagaimana implikasi penggunaan fasilitas masjid oleh guru PAI terhadap peningkatan sikap disiplin siswa kelas XI TP SMKN 2 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan fasilitas masjid oleh guru PAI dalam pembelajaran bagi siswa kelas XI TP di SMKN 2 Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk sikap disiplin yang ditunjukkan oleh siswa kelas XI TP di SMKN 2 Kota Bengkulu dalam pelaksanaan kegiatan berbasis masjid.
3. Untuk mendeskripsikan implikasi dari penggunaan fasilitas masjid oleh guru PAI terhadap peningkatan sikap disiplin siswa kelas XI TP di SMKN 2 Kota Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai:

- a. Penelitian ini bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang agama.
- b. Penelitian ini bermanfaat untuk memperkuat teori bahwa adanya manfaat masjid dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Dengan adanya Pemanfaatan fasilitas masjid sebagai sumber belajar pai dalam peningkatan praktek ibadah dan kedisiplinan maka akan meningkatkan kesadaran dari dalam diri peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait implikasi penggunaan fasilitas masjid oleh guru PAI dalam meningkatkan sikap kedisiplinan siswa.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam mengelolah sumber belajar pada mata pelajaran PAI untuk meningkatkan kedisiplinan dan kemampuan praktek ibadah pada anak didik.
- c. Bagi siswa, Dengan adanya Penggunaan fasilitas masjid sebagai sumber belajar pai dalam peningkatan praktek ibadah maka akan meningkatkan kesadaran dari dalam diri peserta didik.

E. Definisi Istilah

1. **Implikasi:** dampak yang timbul sebagai hasil dari suatu tindakan atau kebijakan. Dalam skripsi ini, istilah ini merujuk pada dampak atau pengaruh yang terjadi akibat penggunaan fasilitas masjid dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. **Penggunaan Fasilitas Masjid:** Mengacu pada cara-cara atau metode yang digunakan untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di masjid, seperti ruang shalat, perpustakaan, atau ruang pertemuan, dalam mendukung proses belajar mengajar pendidikan agama Islam.

3. **Disiplin:** Sikap dan perilaku siswa yang konsisten dalam mematuhi peraturan sekolah, melaksanakan kewajiban agama, serta menghormati waktu dan tanggung jawab yang ditanamkan melalui pendekatan pendidikan, seperti penggunaan fasilitas masjid dalam pembelajaran PAI.

